

Dikebut di Tengah Hujan, TMMD Karangasem Genjot Beton Cyclop 32 Persen untuk Perkuat Infrastruktur Desa

Jurnalists Agung - KARANGASEM.WARTAWAN.ORG

Apr 28, 2026 - 08:24



Semangat gotong royong antara prajurit TNI dan warga kembali terlihat nyata dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Kodim 1623/Karangasem. Di Dusun Kubakal, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, Selasa (28/4/2026).

KARANGASEM- Semangat gotong royong antara prajurit TNI dan warga kembali terlihat nyata dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128

Kodim 1623/Karangasem. Di Dusun Kubakal, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, pembangunan saluran beton dengan metode cyclop terus dikebut dan kini telah mencapai progres sekitar 32 persen, Selasa (28/4/2026).

Di tengah kondisi medan yang menantang dan tanah labil akibat intensitas hujan yang cukup tinggi, personel Satgas TMMD bersama masyarakat tetap bekerja tanpa kenal lelah. Terlihat dalam kegiatan tersebut, prajurit dan warga bahu-membahu mencampur material, mengangkut batu, hingga meratakan adukan beton menggunakan alat sederhana.

Komandan SSK TMMD ke-128, Kapten Inf I Wayan Sadra, menegaskan bahwa kualitas pekerjaan menjadi prioritas utama meski dihadapkan dengan kondisi cuaca yang tidak menentu.

“Kami tidak ingin hasil pembangunan ini di bawah standar. Karena itu, selain kecepatan, kualitas adukan dan konstruksi tetap kami jaga agar hasilnya kuat dan tahan lama,” tegasnya.

Ia juga mengingatkan seluruh personel untuk tetap memperhatikan faktor keamanan selama bekerja, mengingat kondisi tanah yang licin dan lembek saat hujan turun.

“Situasi di lapangan memang menantang, apalagi hujan sering turun sore hari. Tapi bagi kami, itu bukan halangan. Yang terpenting, pekerjaan tetap berjalan dengan aman dan maksimal,” tambahnya.

Pembangunan saluran beton cyclop ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat struktur tanah di wilayah Kubakal yang dikenal labil. Selain itu, proyek ini juga terintegrasi dengan program pipanisasi sepanjang 100 meter yang ditujukan untuk membantu distribusi air bersih bagi masyarakat setempat.

Selama ini, warga Dusun Kubakal dan sekitarnya masih menghadapi keterbatasan akses air bersih karena belum terjangkau layanan PDAM. Dengan adanya pembangunan ini, diharapkan kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi secara berkelanjutan.

Kepala Dusun Alasngandang, I Wayan Arnawan, mengapresiasi kerja keras Satgas TMMD yang dinilai membawa dampak nyata bagi masyarakat.

“Kami sangat berterima kasih. Kehadiran TMMD benar-benar membantu warga, baik dari sisi infrastruktur maupun kebutuhan dasar seperti air bersih,” ujarnya.

Program TMMD ke-128 ini tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperkuat kemandirian TNI dan rakyat. Dari pembangunan saluran hingga pipanisasi, semua dilakukan dengan satu tujuan: meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Di tengah keterbatasan dan tantangan alam, semangat kebersamaan yang terbangun di Dusun Kubakal menjadi bukti bahwa pembangunan dari desa dapat menjadi fondasi kuat bagi kemajuan daerah.

(Agung)